

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengkaji permasalahan penelitian mengenai pelayanan perpustakaan anak di RS Kanker Dharmais, maka dalam bab ini akan dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Urutan penelitian diawali dengan penentuan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis data yaitu studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena-fenomena yang terjadi di Perpustakaan Anak RS Kanker Dharmais. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan perpustakaan anak di RS Dharmais dalam melayani pasien anak maka bentuk penelitian yang paling tepat untuk digunakan adalah studi kasus. Penelitian kualitatif menekankan pentingnya meletakkan makna tentang sesuatu di dalam konteks ketika sesuatu itu diteliti. Itulah sebabnya peneliti kualitatif mengandalkan penelitiannya kepada kunjungan ke tempat *setting* yang mengandung hal-hal yang ditelitinya (Pendit, 2003: 262 – 263). Salah satu kekuatan pendekatan kualitatif dalam penelitian yaitu dapat memahami gejala sebagaimana subyek mengalaminya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan subyek dan bukan semata-mata kesimpulan yang dipaksakan. Pada studi kasus peneliti terlibat dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku seorang individu (Sevilla et. al., 1993 : 75). Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut (Poerwandari, Kristi dan Fuad Hassan, 1999: 125). Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Mei 2009 dengan tempat penelitian di perpustakaan anak RSKD.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan perpustakaan anak RS Kanker Dharmais yang menjadi tempat penelitian, yaitu staf (sukarelawan) perpustakaan dan pengguna perpustakaan anak RS Dharmais. Objek penelitian adalah keterangan atau informasi yang ingin didapatkan atau diketahui dari informan. Objek penelitian ini adalah pelayanan perpustakaan anak yang menjadi tempat penelitian yaitu perpustakaan anak RS Dharmais.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara atau metode *interview* mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Sebelum melakukan wawancara, informan terlebih dahulu dimintai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung dengan informan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh informan. Wawancara ini dilakukan kepada staf (sukarelawan) dan pengguna perpustakaan anak RS Dharmais. “Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan-keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi” (Koentjaraningrat, 1993: 129). Informan yang terlibat dalam wawancara ini merupakan para relawan yang berlatar belakang pendidikan psikologi dan pendidikan.

Pelaksanaan Wawancara

No	Informan	Tempat
1	Alif	Ruang Perpustakaan Anak RSKD
2	Ruby	Masjid UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
3	Safira	Ruang Perpustakaan Anak RSKD
4	Lina	RSKD

2. Observasi

Observasi ini untuk mengetahui kegiatan layanan, pemakai perpustakaan, dan kondisi setempat. Kegiatan observasi ini melihat dan memperhatikan kejadian yang berlangsung di perpustakaan anak RSKD. Dengan adanya observasi ini, penulis mendeskripsikan latar, kegiatan, dan makna kejadian di tempat penelitian. Hasil observasi ini dituangkan dalam catatan lapangan (terdapat pada bagian lampiran). Penulis melakukan observasi secara terselubung. Diyakini bahwa manusia pada umumnya akan bertingkah laku berbeda bila tahu bahwa mereka diamati. Sebaliknya, individu yang tidak menyadari bahwa ia diamati akan bertingkah laku biasa (tidak dibuat-buat atau disesuaikan dengan harapan sosial) (Poerwandari, Kristi dan Fuad Hassan, 1999 : 140). Dengan observasi terselubung ini memungkinkan penulis mengamati kejadian yang berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah mendeskripsikan latar, aktivitas yang berlangsung, dan pihak yang terlibat dalam pelayanan perpustakaan anak RSKD.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data ini dimulai dengan mengorganisasikan data. Organisasi data ini memungkinkan peneliti memperoleh kualitas data yang baik. Setelah seluruh data diperoleh melalui observasi di perpustakaan anak

RSKD dan wawancara dengan para informan, maka hasil observasi dan wawancara dicatat dan dibuatkan catatan lapangan. Jawaban dari para informan dikelompokkan untuk memudahkan analisis data. Sebelum analisis dilakukan, peneliti membuat kode pada informasi yang diperoleh. Membubuhkan kode-kode ini dimaksudkan untuk memudahkan mendapatkan gambaran tentang topik yang diteliti. Kemudian data yang telah dikumpulkan dan diorganisasi tersebut diinterpretasi oleh peneliti. Menurut Poerwandari “Proses interpretasi memerlukan distansi (upaya mengambil jarak) dari data, dicapai melalui langkah-langkah metodis dan teoritis yang jelas, serta melalui dimasukkannya data ke dalam konteks konseptual yang khusus” (Poerwandari, 2005 : 191). Verifikasi data dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dan menanyakan jawaban informan yang dirasa kurang jelas agar interpretasi peneliti sesuai dengan hasil wawancara dengan para informan.

